

Analisis Kembalinya Rezim Taliban di Afghanistan Pada Tahun 2021 dan Hubungannya Terhadap Dinamika Aktivitas Kelompok Tehrik-i-Taliban Pakistan (TTP) di Pakistan

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai hubungan antara kembalinya rezim Taliban di Afghanistan pada tahun 2021 dengan dinamika aktivitas kelompok Tehrik-i-Taliban Pakistan (TTP) di Pakistan. Perubahan politik yang terjadi di Afghanistan tidak hanya berdampak secara domestik, tetapi juga menimbulkan pengaruh signifikan terhadap stabilitas keamanan di kawasan Asia Selatan khususnya Pakistan yang berbatasan langsung dengan Afghanistan yang menghadapi peningkatan ancaman terorisme. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan wawancara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu geopolitik yang menjelaskan bagaimana perubahan kekuasaan di suatu negara dapat mempengaruhi konstelasi keamanan regional dan teori politik identitas digunakan untuk menganalisis peran identitas etnis dan ideologis dalam membentuk aliansi serta konflik lintas batas negara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemenangan Taliban di Afghanistan memberikan dampak psikologis, strategis, dan ideologis bagi TTP. Keberhasilan Taliban memotivasi TTP untuk meningkatkan serangan dengan tujuan menggulingkan pemerintah Pakistan dan mendirikan negara Islam konservatif. Kedekatan etnis dan ideologi antara kedua kelompok, ditambah lemahnya pengawasan perbatasan, turut memperkuat eskalasi kekerasan.

Kata kunci: Terorisme, Pakistan, Taliban Afghanistan, Tehrik-i-Taliban Pakistan (TTP), identitas etnis, geopolitik.

ABSTRACT

This study discusses the relationship between the return of the Taliban regime in Afghanistan in 2021 and the dynamics of the activities of the Tehrik-i-Taliban Pakistan (TTP) group in Pakistan. The political changes that occurred in Afghanistan not only had domestic impacts but also had a significant impact on security stability in the South Asian region, especially Pakistan, which borders Afghanistan. This study uses a descriptive qualitative method with literature study and interview data collection techniques. The theory used in this study is geopolitics which explains how changes in power in a country can affect regional security constellations and identity politics theory is used to analyze the role of ethnic and ideological identities in forming alliances and cross-border conflicts. The results of this study indicate that the Taliban's victory in Afghanistan has had a psychological, strategic, and ideological impact on the TTP. The Taliban's success motivated the TTP to increase attacks with the aim of overthrowing the Pakistani government and establishing a conservative Islamic state. The ethnic and ideological closeness between the two groups, coupled with weak border controls, contributed to the escalation of violence.

Key words: Terrorism, Pakistan, Afghan Taliban, Tehreek-i-Taliban Pakistan (TTP), ethnic identity, geopolitics.